

**PEMBELAJARAN KITAB *AL-AKHLAK LIL BANAT* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI
DI PESANTREN MAHASISWA
AN-NAHDLAH**



SKRIPSI

Oleh

FAJRIYATI KHOFIFAH

18116536

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
KEBUMEN
2022**

**PEMBELAJARAN KITAB *AL-AKHLAK LIL BANAT* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI
DI PESANTREN MAHASISWA
AN-NAHDLAH**



SKRIPSI

Oleh

FAJRIYATI KHOFIFAH

18116536

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
KEBUMEN
2022**

SKRIPSI

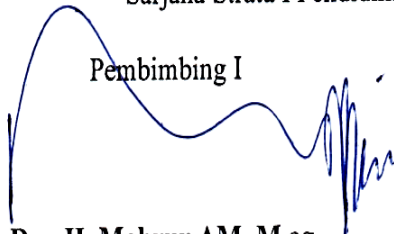
PEMBELAJARAN KITAB *AL-AKHLAK LIL BANAT* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PESANTREN
MAHASISWA AN-NAHDLAH

Oleh

FAJRIYATI KHOFIFAH
18116536


Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji
Pada tanggal 26 April 2022
dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I Pendidikan Islam Pada Tanggal

Pembimbing I



Drs. H. Mahrur AM, M.ag.
NIDN 2107076101

Pembimbing II



Nginayatul Khasanah, M.Pd.I
NIDN 2102018720

Penguji I,



Benny Kurniawan, M. Pd.I
NIDN 2110068702

Penguji II,



Nurhidayah, M.Pd
NIDN 2101068201

Pimpinan Sidang

Ketua,



Benny Kurniawan, M. Pd.I
NIDN 2110068702

Skretaris,



Nadia Raifah Nawa Kartika, M.Pd
NIDN 2122019103

Mengesahkan,



Imam Subarkah, M.Pd
NIDN 2129078202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajriyati Khofifah

NIM : 18116536

Judul Skripsi : Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dalam
Pembentukan Karakter Santri di Pesantren
Mahasiswa An-Nahdlah

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah Skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan Dosen pembimbing dan berdasarkan Metodologi Karya Ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Jika dalam perjalanan waktu terbukti skripsi saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang saya sandang.

Kebumen.....2022



Fajriyati Khofifah

MOTTO

Orang Tinggi Adab, Walaupun Kekurangan Ilmu Lebih Mulia Dari Orang Yang
Banyak Ilmu Tetapi Kekurangan Adab¹

(Habib Umar bin Hafidz)

Berusahalah Menjadi Pribadi Yang Baik Walaupun Tidak Selalu Dianggap Baik
Oleh Orang Lain.

(Penulis)

¹ Solehuddin, <https://sholehuddin.com/kata-kata-mutiara-habib-umar-bin-hafidz/>, diakses pada tanggal 1 april.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang istimewa:

“Bapak dan Ibu”

Yang selalu memberikan doa, nasihat, motivasi, dan kasih sayang untuk saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

“Kakak-kakak ku”

Yang selalu memberikan doa, nasihat, motivasi, dan kasih sayang untuk saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

“Keluarga Besar”

Yang selalu memberikan doa, nasihat, motivasi, dan kasih sayang untuk saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

“Guru dan Dosen”

Yang banyak membimbingku dalam menuntut ilmu.

“Pondok Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah”

Terimakasih atas kerjasama dan pengalaman yang diberikan kepada saya.

“Sahabat Seperjuangan”

Yang senantiasa mengingatkan dan memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

“Almamaterku tercinta, IAINU Kebumen”

Sebagai tempat yang mengajarku banyak ilmu sebagai bekal

dalam meraih cita-citaku

ABSTRAK

Fajriyati Khofifah (18116536). Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dalam Pembentukan Karakter Santri di Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* di Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah. 2) Pembentukan karakter religius santri melalui pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data model Milles and Huberman, ada tiga tahap dalam analisis data kualitatif yaitu: 1) Data Reduction (Reduksi data), 2) Data Display (Penyajian Data), 3) Conclusion Drawing (Menarik Kesimpulan).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan Setelah penulis melakukan penelitian tentang pembelajaran kitab *AL-Akhlak Lil Banat* dalam pembentukan karakter santri di pesantren An-Nahdlah maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran kitab *AL-Akhlak Lil Banat* di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah yang diampu oleh Ustadz Badrussalim, S.Pd. dengan menggunakan beberapa strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dapat membentuk Karakter Religius santri An-Nahdlah, terbukti dengan adanya peningkatan kualitas ibadah santri, disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah, mengaji, religius, bersyukur dan mencintai Rasulullah (melaksanakan ibadah wajib dan sunnah) dan dapat meningkatkan kualitas ibadah *ghoiru mahdah* yaitu dapat hidup bermasyarakat dengan baik (Rukun, bertanggung jawab, tolong menolong, bekerja sama dan Tawadhu).

Kata Kunci: Pembelajaran, Karakter Religius, Santri, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Fajriyati Khofifah (18116536). Learning the Book of *Al-Akhlak Lil Banat* in Formation of Santri Character at An-Nahdlah Student Islamic Boarding School.

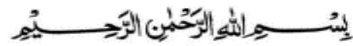
This study aims to determine: 1) Learning the book of *Al-Akhlak Lil Banat* at An-Nahdlah Student Islamic Boarding School. 2) The formation of the religious character of students through learning the book of *Al-Akhlak Lil Banat*.

In this study, the author uses qualitative methods, data collection is not guided by theory, but guided by the facts found during research in the field. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is the Milles and Huberman data analysis technique, there are three stages in qualitative data analysis, namely: 1) Data Reduction, 2) Data Display, 3) Conclusion Drawing.

The results of the research that has been carried out by the author can be concluded. After the author conducted research on learning the book of *AL-Akhlak Lil Banat* in the formation of the character of students at the An-Nahdlah Islamic boarding school, it can be concluded as follows: Learning the book of *AL-Akhlak Lil Banat* at the An-Nahdlah *Islamic* Boarding School It was Nahdlah who was mentored by Ustadz Badrussalim, S.Pd. by using several strategies and methods used in learning can shape the Religious Character of An-Nahdlah santri, as evidenced by an increase in the quality of santri worship, discipline in carrying out congregational prayers, reading the Koran, being religious, grateful and loving Rasulullah (carrying out mandatory and sunnah worship) and can improve the quality of *ghoiru mahdah* worship, namely being able to live in society well (rukun, responsibility, help, work together and Tawadhu).

Keywords: Learning, Religious Character, Santri, Islamic Boarding School

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pembelajaran Kitab Al Akhlak Lil Banat dalam Pembentukan Karakter Santri di Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Fikria Najitama, M.S.I selaku Rektor IAINU Kebumen.
2. Beny Kurniawan, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I IAINU Kebumen.
3. Faisol, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAINU Kebumen.
4. Imam Subarkah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen.
5. Atim Rinawati, M.Pd selaku Kaprodi PAI
6. Drs. H. Makhrur Adam Maulana, M.Ag dan Nginayatul Khasanah, M.Pd. I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi engarahan serta bimbingan skripsi kepada penulis.

7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen yang telah membekali banyak ilmu, Staf dan karyawan IAINU Kebumen yang telah memberikan bantuan dalam pengadaan referensi.
8. Orang tuaku dan kedua kakakku, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Ustadzah Maesaroh M.Ag selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah yang telah bersedia menjadi subjek penelitian untuk penulisan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dan berjalan dengan lancar.
10. Ustadz Badrussalim, S.Pd yang telah bersedia menjadi subjek penelitian untuk penulisan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dan berjalan dengan lancar.
11. Teman-temanku yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah ikut membantu selama penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih dan semoga amal kebaikan dibalas dengan pahala yang melimpah dari Allah SWT.

Aamiin.

Kebumen.....2022

Penulis

Fajriyati Khofifah

NIM 18116536

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

| | |
|--------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 5 |
| C. Perumusan Masalah | 5 |
| D. Penegasan Istilah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 9 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| 1. Pengertian Pembelajaran..... | 10 |
| 2. Pembelajaran Kitab | 12 |
| 3. Strategi Pembelajaran..... | 14 |
| 4. Kitab <i>Al-Akhlak Lil Banat</i> | 14 |
| 5. Pembentukan Karakter | 16 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| 6. Karakter Religius | 19 |
| 7. Santri | 24 |
| 8. Pondok Pesantren | 24 |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu | 25 |
| C. Fokus Penelitian | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Pendekatan Penelitian | 28 |
| B. Desain Penelitian..... | 28 |
| C. Subjek Penelitian..... | 29 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Pesantren | 34 |
| 1. Sejarah Berdirinya pesantren | 34 |
| 2. Visi, misi dan tujuan | 35 |
| 3. Struktur Organisasi..... | 35 |
| 4. Aset dan Sarpras..... | 36 |
| 5. Dirosah Islamiyyah (kajian kitab)..... | 36 |
| 6. Data Ustadz dan Santri..... | 41 |
| B. Nilai-nilai Religius dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat | 42 |
| 1. Indikator Karakter Religius dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat | 42 |
| C. Pembelajaran kitab Al-Akhlak Lil Banat..... | 44 |
| C.1 Langkah-Langkah Pembelajaran | 45 |
| C.2 Metode Pembelajaran | 46 |
| C.3 Strategi Pembelajaran | 47 |
| D. Pembentukan karakter religius santri | 48 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 62 |
| C. Kata Penutup | 63 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------|----|
| Tabel I Data Ustadz | 41 |
| Tabel II Data Santri | 41 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang serba digital, telah menyebabkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan manusia, juga perubahan dalam kehidupan sosial dan moral yang dahulunya sangat dijunjung tinggi kini sudah terabaikan. Kehidupan manusia saat ini tidak pernah lepas dari teknologi yang semakin canggih, sehingga jarak tidak lagi menjadi penghambat.²

Namun dibalik kemajuan yang demikian pesat itu, mulai terlihat dampak yang buruk, yaitu mulai menurunnya nilai-nilai luhur agama, adat dan norma sosial yang selama ini sangat dijunjung tinggi dan dipandang penting oleh bangsa Indonesia, sekarang sudah mulai diabaikan, karena ingin meraih kesuksesan dalam karier dan kehidupan tanpa diimbangi dengan karakter yang baik.

Pada tahun 2021 didominasi dengan berita negatif yang terjadi pada remaja Indonesia, diantaranya kasus kenakalan remaja yang beragam dan tiada hentinya. Dan meningkatnya tindakan kejahatan atau kriminalitas dan kejahatan asusila, seperti tawuran yang menimbulkan korban dan pelecehan seksual.³ Oleh karena itu, pendidikan karakter sangatlah penting dalam

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 146

³ Media Sulsel, <https://www.mediasulsel.com/kejahatan-anak-tanggung-jawab-siapa/> (diakses pada tanggal 5 Juli 2022)

membentuk generasi bangsa yang berakhlak dan dapat mengurangi masalah kenakalan remaja. Pendidikan karakter adalah usaha dalam mengatasi rusaknya moral dan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena sistem pendidikan yang selama ini, dianggap kurang berhasil dalam mencetak generasi yang barakhlak baik.⁴

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam membentuk karakter peserta didik di butukan sebuah integrasi pembelajaran antara teori dan praktik serta pendalaman materi yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi sekolah yang berada di lingkungan pesantren.

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang memiliki asrama untuk tempat tinggal para santri yang menuntut ilmu agama, dan memiliki seorang kyai sebagai pengasuh atau pemimpin suatu pesantren yang dibantu oleh ustadz atau ustadzah dalam membimbing santrinya.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan dengan sistem *Islamic Boarding School* nya telah mampu menunjukkan daya tahan yang cukup kokoh dalam menanamkan nilai-nilai karakter sehingga mampu melewati berbagai zaman dengan beragam masalah yang dihadapi.⁵

Untuk mengatasi masalah menurunnya akhlak salah satu upayanya adalah melalui penerapan pendidikan agama Islam seperti halnya pendidikan agama di pesantren yang juga terdapat pembelajaran akhlak, melalui kitab-kitab salaf

⁴ Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal, 1

⁵ *Ibid.*, hal. 6

dan Al-qur'an sebagai pedoman. Dalam pendidikan pesantren tidak hanya mempelajari ilmu akhlak secara teori saja, akan tetapi juga dipraktikkan langsung dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan yang diterapkan kepada santri, sehingga dapat mencetak generasi yang berakhlaqul karimah.⁶

Pembelajaran akhlak sangatlah penting, di Indonesia sendiri juga termasuk dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur. Dengan demikian, pendidikan nasional dapat mencapai tujuan jika dapat menerapkan pendidikan karakter yang baik dan membentuk generasi yang berakhlak mulia.⁷

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional itulah pendidikan karakter diterapkan di lembaga pendidikan formal dan non formal seperti pendidikan di pesantren. Pendidikan di pesantren juga terdapat banyak pembelajaran di dalamnya, salah satunya pembelajaran Akhlak melalui kitab-kitab salaf yang diajarkan melalui beberapa model pembelajaran sorogan dan bandongan. Pembelajaran akhlak di pesantren tidak lain bertujuan untuk membentuk karakter pada santri mulai dari adab berpakaian, adab dengan guru, adab dengan teman, dan sebagainya.

Tujuan pendidikan pesantren menurut Mastuhu dalam menciptakan kepribadian muslim yaitu memiliki karakter yang beriman dan bertaqwa

⁶ Fuad Ihsan, Op.Cit., hal. 147

⁷ *Ibid.*, hal.115

kepada Tuhan, berakhlaqul karimah, bermanfaat bagi masyarakat atau menjadi abdi masyarakat, mandiri, merdeka dan teguh dalam kepribadian, berdakwah dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dengan tujuan mengembangkan kepribadian Indonesia. Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin dituju ialah kepribadian Muhsin (baik) bukan sekedar muslim.⁸

Karakter-karakter yang harus dimiliki oleh seorang santri diharapkan sesuai dengan pilar-pilar pendidikan karakter. Menurut pusat kurikulum pilar-pilar pendidikan karakter memiliki jumlah 18 point, salah satunya yaitu religius. Religius adalah sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dan toleran serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁹

Di pesantren mahasiswa An-Nahdlah adalah pesantren putri yang berbeda dengan pesantren pada umumnya, karena semua santrinya adalah mahasiswa IAINU Kebumen dan masih di bawah naungan Lembaga perguruan tinggi IAINU Kebumen. Sistem pembelajaran di pesantren tersebut, sama seperti sistem pembelajaran pesantren lainnya yaitu, mengkaji kitab-kitab klasik, salah satunya yaitu pembelajaran kitab akhlak yaitu kitab *Al-Akhlak Lil Banat* yang bertujuan untuk membentuk karakter religius santri.

⁸ Sudadi, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2016), hal. 165-166

⁹ Suparlan, *Praktik-Praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2012), hal. 66.

Santri di pesantren An-Nahdlah sangat beragam baik dari lulusan pesantren dan ada yang belum pernah sama sekali belajar di lingkungan pesantren yang tentunya ada beberapa dari mereka yang masih belum mengerti bagaimana bersikap religius. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dalam Pembentukan Karakter Santri di Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah.

B. Pembatasan Masalah

Secara mendasar banyak hal yang menarik pada Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti membatasi masalah supaya hasil penelitian lebih terfokus pada pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* yang bertujuan untuk membentuk karakter religius santri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* di Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah?
2. Bagaimana pembentukan karakter religius santri melalui pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat*?

D. Penegasan istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan

dalam menginterpretasikan juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak ingin dicapai dalam penelitian.

a. Pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat*

Pembelajaran artinya proses, cara, perbuatan mengkaji.¹⁰ Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dapat terjadi dimana saja, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* adalah kitab salaf karangan Umar bin Ahmad Barja yang berisi tentang ilmu akhlak seorang wanita, yang ditanamkan sejak dini sampai dewasa. Arti *Al-Akhlak Lil Banat* itu sendiri yaitu dari kata *Akhlaqu* yang berarti akhlak, *Li* yang berarti kepada atau untuk, dan *Banat* yang berarti anak perempuan.

b. Pembentukan Karakter Santri

Pembentukan artinya proses, cara, perbuatan membentuk.¹¹ Pembentukan karakter termasuk salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU Sidiknas tahun 2003 yaitu salah satu aspek tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kompetensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, serta akhlak mulia.¹²

¹⁰ Typoonline, KBBI Online, <https://typoonline.com/kbbi/pembelajaran> (diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 09:26)

¹¹ Typoonline, KBBI Online, <https://typoonline.com/kbbi/pembentukan> (diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 08:15)

¹²Abdul Kadir, Ahmad Fauzi, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, cet pertama, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 297.

Dengan demikian Pendidikan karakter dianggap sangat penting karena termasuk dalam cita – cita pendidikan nasional, belum bisa dikatakan pendidikan nasional telah mencapai tujuan jika dalam pendidikan belum terdapat pendidikan karakter yang baik.

Terdapat dua pengertian yang diharapkan dapat lebih memperjelas makna sesungguhnya tentang karakter:¹³

- a) Menurut etimologi istilah karakter berasal dari bahasa latin yaitu *kharakter, kharassaein, dan kharax*, dan dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata karakter berarti ciri khas, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain atau bermakna bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak.
- b) Menurut terminologis karakter adalah nilai moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Sedangkan Imam Ghazali menganggap bahwa makna karakter lebih dekat dengan akhlak yaitu respon manusia dalam bersikap atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia yang dilakukan secara spontan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah ciri khas asli atau sifat-sifat bawaan dari lahir yang melekat

¹³ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter, cet keempat, (Bandung:Alfa Beta, 2017).,hal. 01.

dalam diri individu seseorang sehingga dapat membedakan antara dirinya dengan orang lain, yang dilakukan secara spontan.

Adapun karakter santri yang unik yaitu:¹⁴

1. *Theocentric* yaitu sebuah nilai karakter yang ada dalam diri santri dengan meyakini bahwa sesuatu yang terjadi itu datang dari Allah, berproses dari Allah, dan kembali kepada kebenaran Allah Swt.
2. Karakter ikhlas dalam mengabdikan.
3. Santri identik dengan karakter yang sabar, rendah hati, taat pada hukum syariat, mampu mencapai tujuan tanpa merugikan orang lain, dan mendatangkan manfaat bagi kepentingan bersama, menghormati perbedaan dan toleransi.
4. Hidup sederhana dan mandiri.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* di Pesantren Mahasiswa An-Nahdliyah.
2. Untuk mengetahui pembentukan karakter religius santri melalui pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat*.

¹⁴ Humas MTsN 34 Jakarta, “Revitalisasi Karakter Santri Di Era Millenial”, <https://dki.kemenag.go.id/opini/revitalisasi-karakter-santri-di-era-millennial-2> (diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 09.20).

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka kegunaan penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dalam pembentukan karakter santri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Dalam Pembentukan Karakter Santri.
- b. Bagi pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan yaitu Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah.
- c. Sebagai sumbangan untuk lebih membina perilaku moral para siswa, sehingga mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya.